

Hubungan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pendidikan Non-Formal Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi Fiqih di Kelas VIII Pondok Pesantren Asy-Syarif Desa Ajung Kabupaten Jember Tahun 2012/2013

(The Relation of Educate Participant's Interest to Following Education Non-Formal With Learning Achievement Educative Participant Study Fiqih in The Class VIII Pesantren Asy-Syarif Ajung, Jember At 2012 / 2013.)

Ahmad Maulidi A, A.T Hendrawijaya, Nanik Yuliaty

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: DPU@unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan minat peserta didik dalam mengikuti pendidikan Non-Formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi fiqih di kelas viii pondok pesantren asy-syarif Desa Ajung Kabupaten Jember Tahun 2012/2013. Adapun yang menjadi permasalahan adalah Adakah hubungan minat peserta didik dalam mengikuti pendidikan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi fiqih kelas VIII Pondok Pesantren Asy-syarif, sedangkan tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan minat peserta didik dalam mengikuti pendidikan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi fiqih kelas VIII Pondok Pesantren Asy-syarif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data pokok diperoleh dari 40 orang peserta didik sebagai sampel serta dokumentasi dan perpustakaan. Adapun langkah pengolahan data yaitu dengan melakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* adalah untuk mengetahui ketepatan indikator atau tolak ukur. Hasil dari penelitian yang dilakukan setelah membandingkan nilai r_{xy} dengan r tabel ternyata tidak terdapat korelasi antara minat mengikuti kegiatan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih yaitu korelasi yang tidak signifikan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Minat, Pendidikan non-formal.

Abstract

This research study about the relation following education of Non-Formal with learn achievement educative participant in the study fiqih in class viii pesantren asy-syarif Ajung, Jember Year 2012 / 2013. Base of become problems are there any relation educative enthusiasm participant in following education of non-formal with achievement learn educative participant in the study fiqih class VIII Pesantren Asy-Syarif, while target conducted by this research to know educative participant enthusiasm relation in following education of non-formal with achievement learn educative participant in the field of study of fiqih class of VIII Maisonette of Pesantren Asy-Syarif. This Research use quantitative descriptive approach. Fundamental data obtained from 40 educative participant people as sampel and also library and documentation. As for signifikan processing step that is by conducting, editing, coding, scoring, and tabulating. Data analysis counted by using formula product moment to know accuracy yardstick or indicator. Result of from research the conducted after comparing value r_{xy} with r tables in the reality do not there are correlation between enthusiasm follow activity non-formal with achievement learn educative participant in the study Fiqih that isn't signifikan correlation.

Keywords: *Enthusiasm, Result learn, Non-formal education.*

Pendahuluan

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman sosial budaya yang diyakini oleh sebagian kelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses

yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.

Sangatlah penting bila mengetahui sampai dimana batas kemampuan dalam menyerap pelajaran yang telah diberikan guru kepada anak didik. Hasil yang dicapai tentunya berbeda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar, pendidikan non-formal dituntut dapat mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterbukaan

dalam berfikir. Dengan kata lain program pendidikan non-formal yang diselenggarakan harus mampu menyajikan bahan pengajaran yang dipelajari di sekolah agar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil pendidikan. Secara langsung yang dapat menentukan faktor tersebut adalah anak didik itu sendiri. Terbentuknya kegiatan belajar yang baik ditentukan oleh kesadaran yang timbul dari dalam diri si anak. Faktor kedua yang juga ikut mempengaruhi kegiatan belajar anak adalah lingkungan. Lingkungan di sini dapat dipahami sebagai semua pihak yang ikut membantu kegiatan belajar anak.

Kegiatan belajar adalah suatu aktifitas yang berlangsung secara sadar dan terencana. Hal ini jelas bila dikaitkan dengan tujuan belajar itu sendiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang berusaha secara maksimal untuk mengetahui secara jelas terhadap suatu bentuk permasalahan. Untuk itu dalam belajar dituntut penalaran dan pemikiran.

Asumsi di atas menggambarkan tentang kegiatan belajar yang sifatnya sentral, artinya sangat dipengaruhi oleh individu si pelajar itu sendiri. Salah satu aspek yang ada hubungannya dengan keberhasilan belajar mengajar adalah minat. Minat sebagai aktivitas kejiwaan yang timbul secara sadar dari dalam diri anak untuk melaksanakan suatu kegiatan, seperti belajar.

Berdasarkan permasalahan yang akan dilihat dalam pembahasan ini terdapat suatu titik korelasi yang erat, artinya kedua variabel antara minat dan prestasi sangat berkaitan. Terbentuknya minat peserta didik secara baik dan hubungannya dengan prestasi anak. Namun untuk melihat minat membutuhkan suatu proses penelitian ilmiah. Di antaranya penelitian harus berusaha semaksimal mungkin untuk meneliti gejala yang timbul dari diri anak dalam mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah "Adakah hubungan minat peserta didik dalam mengikuti pendidikan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi fiqh kelas VIII Pondok Pesantren Asy-syarif Desa Ajung Kab. Jember?" Setiap penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat peserta didik dalam mengikuti pendidikan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi fiqh kelas VIII Pondok Pesantren Asy-syarif Desa Ajung Kab. Jember. Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah Pondok Pesantren Asy-syarif, bahwa pendidikan non-formal berguna dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang pendidikan nonformal khususnya pondok pesantren.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Asy-Syarif Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data didapat data pokok diperoleh dari 40 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian serta Data Sekunder, sebagai pendukung diperoleh dari Pondok Pesantren Asy-syarif, dan lainnya yang dapat memberikan data. Guna kelengkapan penulisan skripsi ini yang peneliti peroleh dari Kepala Sekolah, tata usaha, dan guru-guru, dokumentasi dan perpustakaan.

Sebelum data diolah dengan menggunakan data statistik. Ada langkah – langkah yang dilakukan setelah data terkumpulkan baru diadakan pengolahan data. Adapun langkah pengolahan data yaitu dengan melakukan pengeditan (*editing*), pengkodean (*coding*), pemberian skor (*scoring*), dan *tabulating*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus *product moment* adalah untuk mengetahui ketepatan indikator atau tolak ukur.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh r_{xy} (0,252) dan ternyata terletak antara 0,20 sampai 0,40, berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi yang lemah. Kemudian di interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "*r*" *Product Moment*, penelitian ini mengambil sample 40 orang peserta didik kelas VIII. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah yaitu minat peserta didik mengikuti kegiatan non-formal dengan hasil belajar Fiqih. Jadi $n_r = 2$ dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai $df = 40 - 2 = 38$. Kemudian membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t . Nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,252, sedangkan nilai r_t masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,393. ternyata nilai r hasil perhitungan 0,252 lebih kecil daripada nilai r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesa alternatif (H_a) ditolak dan hipotesa nihil (H_o) diterima.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih tidak ada hubungannya / tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Non-formal, karena terbukti hubungan itu berada pada hubungan yang sangat lemah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang penulis lakukan yaitu melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r tabel ternyata tidak terdapat korelasi antara minat mengikuti kegiatan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih yaitu korelasi

yang tidak signifikan. Pada interpretasi sederhana hasil perhitungan dari sebesar 0,252 ini berada pada kisaran 0,20-0,40, sifat hubungan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah, sedangkan hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan r tabel ternyata rxy adalah lebih kecil daripada r tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Karena perolehan rxy 0,252 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5%= 0,304 dan pada taraf signifikan 1%=0,393. Dari sini dapat diketahui terdapat korelasi lemah atau rendah dalam hubungan minat dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih. Karena rxy lebih kecil daripada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun signifikan 1%, maka hipotesis alternatif ditolak, sedang hipotesis nihil diterima atau disetujui. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih tidak dipengaruhi minat peserta didik mengikuti kegiatan non-formal.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai rxy dengan r tabel ternyata tidak terdapat korelasi antara minat mengikuti kegiatan non-formal dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih yaitu korelasi yang tidak signifikan. Pada interpretasi sederhana hasil perhitungan dari sebesar 0,252 ini berada pada kisaran 0,20-0,40, sifat hubungan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah, sedangkan hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan r tabel ternyata rxy adalah lebih kecil daripada r tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Karena perolehan rxy 0,252 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5%= 0,304 dan pada taraf signifikan 1%=0,393. Dari sini dapat diketahui terdapat korelasi lemah atau rendah dalam hubungan minat dengan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih. Karena rxy lebih kecil daripada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun signifikan 1%, maka hipotesis alternatif ditolak, sedang hipotesis nihil diterima atau disetujui. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih tidak dipengaruhi minat peserta didik mengikuti kegiatan non-formal. Melihat kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran agar pengolahan Kegiatan Non Formal / Ekstrakurikuler lebih di kembangkan lagi, Guru / tutor bisa memahami kondisi dan situasi peserta didik dan dapat memberikan materi dengan metode yang lebih ringan tapi berkualitas, Bagi peserta didik mengikuti kegiatan non formal harus dengan kenginan sendiri agar materi yang di berikan dapat di terima dengan baik. Sarana dan prasarana lebih di lengkapi supaya kegiatan non formal dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Ucapan Terima Kasih

Ahmad Maulidi Amrullah sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Drs. H.

A.T. Hendrawijaya S.H. M.Kes dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd yang telah memberikan pengarahannya dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada pengasuh pondok pesantren asy-syarif yaitu Kiai Abdul Majid yang telah membantu dan memberikan kesempatan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhrnika Cipta.
- [2] M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1998)
- [3] Masyhud, S. M 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK